

Menyingkap Khazanah Intelektual Nusantara

Judul Buku : Warisan Ulama Nusantara
 Penulis : Ainun Lathifah
 Penerbit : Laksana
 Cetakan : 2022
 Tebal : 232 halaman
 ISBN : 978-623-327-255-1



KECENDERUNGAN menjadikan Timur Tengah (Timteng) sebagai kiblat dari keberislaman ternyata membawa dampak negatif yang samar. Hari ini model dan hasil pemikiran yang absah seolah hanya dari sana. Padahal jika menengok jauh ke belakang, kisaran abad ke-15 hingga 19 pertengahan, Nusantara juga memiliki khazanah yang tak kalah moncer. Hanya saja hal tersebut seolah-olah tertutupi talkala banyak yang bermigrasi untuk belajar agama ke Timteng.

Kita seperti kehilangan identitas dan merasa inferior ketika dihadapkan dengan produk pemikiran impor. Secara kasatmata kita dapat saksikan bagaimana produk luar hari ini lebih dipandang daripada produk sendiri. Rasa inferior inilah yang membuat kita nyaris kehilangan identitas dan kekayaan intelektual yang pernah dimiliki. Terus terang, kita tidak kalah moncernya dibanding geliat intelektual di Timteng sana. Meski demikian, perlu diakui pula bahwa intelektual ki-

ta di masa lalu banyak yang belajar di sana. Kita berani sesumbar bahwa ulama Nusantara jika dibandingkan ulama Timteng tidak kalah pamornya. Salah satu ulama yang fenomenal dan karismatik adalah Syekh Nawawi al-Bantani. Seorang ulama produktif berlakab 'Bapak Kitab Kuning'. Anggitan-anggitannya masih dibicarakan hingga hari ini. Pada masanya, Syekh Nawawi salah satu orang Nusantara yang mengajar di Makkah. Ajaibnya, murid yang diampu olehnya berasal dari penjuru dunia.

Dari ilustrasi tersebut kita berani berkesimpulan bahwa Nusantara juga menghasilkan intelektual gigantis. Itu hanya salah satu amsal dari sekian ulama yang lahir di Nusantara dan kemudian mempunyai pemikiran cemerlang. Ulama-ulama tersebut tidak hanya berkatut di bidang fikih saja, bahkan sampai pada tasawuf. Kita ingat betul gagasan Hamzah Fansuri yang dinilai mirip dengan konsep *wahdat al-wujud*-nya Siti Jenar. Hal itu pula yang menjadi pemantik polemiknya dengan Nuruddin ar-Raniri.

Lagi-lagi itu memberikan gambaran kepada kita iklim intelektual yang sengit. Negosiasi gagasan pada masa itu bukan sesuatu yang langka. Itu pula yang menyulut sumbu intelektual Nusantara senantiasa menyala. Unikny, ulama-ulama asli Nusantara tidak hanya terfokus di satu kepulauan saja. Di setiap pulau mempunyai pentolannya masing-masing. Makassar, umpamanya, dengan Syekh Yusuf al-Makassari, yang di kemudian hari sangat diagungkan di Afrika Selatan. Bahkan seorang Nelson Mandela mengklaim ia sebagai putra Afrika terbaik.

Mendapati gambaran seperti itu, semestinya kita mulai tersadar bahwa Nusantara mempunyai aktiva intelektual menggunung. Penulis di sini hendak menyingkap tirai kekayaan pemikiran yang kita punya. Itu akan memberikan kita suntikan etos dan pelan-pelan menghapus perasaan inferior ketika dihadapkan dengan ulama-ulama asing. Kita hanya perlu mengingat, pada rentang waktu tertentu tatkala ulama Nusantara disegani di negeri bersejarah.

Kendati teknik yang dipakai penulis adalah historiografi, namun tidak gagal membawa pembaca menyusuri belantara. Selama ini belantara tersebut relatif sedikit mendapat perhatian. Kita akan dibawa mengarungi belantara yang penuh tabir, yang ketika disingkap satu-persatu akan membuat mata terbelalak. Inilah yang saya sebut upaya menyingkap khazanah intelektual Nusantara. □-d

***) Moh. Rofiqil Bazikh, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Mereka Dikenang Agar Tetap Ada

Judul Buku : Obituari Mereka Telah Berpulang
 Penulis : H.Nasrullah Krisnam.
 Penerbit : Widuri, Bantul
 Cetakan : 1, 2022.
 Tebal : 102 halaman



BUKU yang satu ini terbilang cukup unik, karena yang dibicarakan adalah tentang misteri kematian. Intisari narasi oleh penulisnya, dijelaskan mengenai nuansa belassungkawa yang disebutnya sebagai tak ada yang bisa dimengerti betapa beratnya sebuah perpindahan karena seseorang yang terkasih telah berpulang ke hadirat Allah.

Konten buku ini terhimpun 12 obituari sahabat dan kerabat, yang dituturkan secara ekspresif tak lain mengenai seseorang yang telah tiada perlu dikenang agar tetap ada. Obituari ini terkesan juga secara tidak langsung merenungkan sebuah bait puisi yang mengungkapkan, "Kalau mati memang kehendak Tuhan, kenapa menjelma menjadi duka?" Maka bagaimana menguraikan duka yang tak terlakkan dari seorang istri kehilangan suaminya tercinta.

Dukacita memang selalu menghampiri manusia, mengiringi berita tentang kematian yang terus-menerus bermunculan pada setiap hari. Jenazah terus disusul dengan jenazah, dan kematian disusul dengan kematian berikutnya.

Bagaikan antrean panjang yang tak pernah habis. Ada bagian yang cukup menarik adalah peristiwa seorang bupati di kabupaten Lembata, NTT, yang telah berpulang lantaran terpapar Covid-19 (Hlm. 9). Bupati ini ternyata tak mampu melawan Covid-19, sebab tak ada kekuatan untuk mengalahkan ganasnya pandemi Covid-19.

Sebagai ilustrasi, terdapat pula puisi elegi dan narasi belassungkawa buat sejenak direnungkan tentang betapa terharunya melepas berpulangnya seseorang yang terkasih. Dapat dikatakan, obituari ini tidak sekadar bicara tentang misteri kematian, tetapi juga diikuti renungan bermuansa filosofi tentang ihwal kematian. Bahwa kematian memang tidak bisa dipelajari, tetapi pasti akan dilalui. Pada prinsipnya apapun dan siapapun tidak bisa mengatur kehendak Tuhan.

Di bagian lain konten, ada kata sambutan oleh DrThomas Ola Langoday, menyitir obituari ini mempunyai aspek manfaat bagi orang-orang yang pernah mengalami keadaan duka atas berpulangnya seseorang yang dicintainya. Penuturan dalam obituari ini rasanya mengandung hikmah, bahwa sehabat apapun seseorang pada akhirnya setiap manusia akan menghadapi kematian. Semua akan dijemput maut walau di tempat yang sangat terlindungi. Karenanya, setiap orang selalu didorong ingat akan kematian, dan untuk memperbaiki diri serta memperbanyak amalan kebaikan.

Dalam perspektif kematian telah memberi pelajaran berharga bahwa sesuper apapun manusia, ia tidak akan pernah tahu kapan ia akan berakhir (wafat). Semua itu sudah ada dalam ketetapan Tuhan semesta alam. Tidak ada sesuatu umat pun yang mampu mendahului ajalnya, dan tidak pula mereka terlambat dari ajalnya. Seperti perumpamaan, "Hari ini kita masih menggenggam kehidupan, tapi mungkin besok kita menggenggam kematian."

Kondisi ini menyadarkan kita, bahwa suatu hari nanti, kita pun hanya akan menjadi kenangan abadi bagi orang lain. Maka berusaha sebaik mungkin agar kita bisa menjadi kenangan yang indah. Mengapa harus takut pada kematian, sedangkan setelah ini yang mati akan hidup lagi pada hari kebangkitan. □-d

***) Ahadiat Arnan, Biro Sistem Informasi dan Dokumentasi, Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Daerah RI.**

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba	Tujuan Solo Balapan	Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Brkt	Tiba	
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	13.38	14.51
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
Bima	00.29	04.36	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Turangga	01.00	05.09	Brkt	Tiba	
Mutiara Selatan	03.56	08.30	11.12	11.51	
Ranggajati	11.15	15.57	17.58	18.37	
Argo Wilis	14.44	18.53	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	Brkt	Tiba	
Sancaka	19.00	23.00	08.25	09.04	
Mutiara Timur	20.05	00.53	14.55	15.35	
Tujuan Bandung			Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHI/JOS)		
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Wilis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI		Selasa, 14 Februari 2023		
TVRI	04:30: Serambi Islami 06:00: Klik Indonesia Pagi 07:00: Salam Olahraga 07:30: Info Covid 19 Terkini 11:30: Klik Indonesia Siang 13:00: Drama 14:00: Indonesia 14:03: Pesona Indonesia 14:30: Mimbar Agama 15:00: Cerdas Cermat 15:03: Buah HatiKu Sayang 16:00: Info Terkini 17:30: English News Service 18:00: Klik Indonesia Malam 20:00: Musik Indonesia 21:30: Dunia Dalam Berita 21:30: Pekan Kebudayaan Nasional 00:00: Doa Untuk Bangsa 00:30: Olahraga Tradisional 01:00: Pesona Indonesia	10:45: Redaksi Siang 11:30: Si Ulini 12:00: Si Bolang: Bocah Petualang 12:30: Si Olan 13:00: Indonesiaku 14:45: Redaksi Sore 14:45: Selebrita Expose 15:30: Jejak Si Gundul 16:15: Makan Receh 18:00: On The Spot 19:00: The Police 20:00: Opera Van Java 21:30: Laporan Pakl 22:30: D'café 23:30: Krim Malam 00:00: Redaksi Malam 00:30: Sport7 01:00: Theater 02:30: Rekonstruksi 03:00: Thousand Miles 03:30: Ups Salah	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam 20:00: Kabar Utama 21:00: Indonesia Dalam Peristiwa 22:00: M One Pride Glory 23:00: Kabar Hari Ini	07:00: Headline News 07:05: Metro Xin Wen 07:30: Selamat Pagi Indonesia 08:00: Headline News 08:05: Selamat Pagi Indonesia 09:00: Headline News 09:05: Selamat Pagi Indonesia 10:05: 15 Minutes 12:05: Metro Siang 14:00: Headline News 15:05: Newsline 15:30: Covid-19 Update 16:05: Metro Hari Ini 18:00: Headline News 18:05: Prime Time Talk 20:30: Top News 21:05: Top News 22:05: Metro Sports 22:30: Metro Malam 23:30: The Nation
GlobalTV	05:30: Lost In Oz 06:00: SpongeBob SquarePants Movie 08:00: Hypening 09:00: Jalan-Jalan Halal 09:30: Bisa Gitu Yak 10:30: Buletin iNews Siang 11:00: Sinema 15:30: Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00: Kisah Viral 18:30: Asal: Asli Atau Palsu 20:00: Legenda Sang Penunggu 21:00: Keluarga Manja (Duma & Judika) 22:00: Sinema		05:00: Liputan 6 Pagi 06:00: Hot Shot 07:00: FTV Pagi 12:00: Liputan 6 Siang 12:30: FTV 15:00: Love Story The Series 17:00: Dari Jendela SMP 19:45: Buku Harian Seorang Istri 20:45: Badai Pasti Berlalu 23:30: FTV 03:30: Sinema Dini Hari	
TRANSTV	05:00: Islam Itu Indah 06:30: Insert Pagi (L) 07:30: Celebrity On Vacation 08:00: My Trip My Adventure 08:30: Nih Kita Kepo 09:30: Diary The Onsu 10:30: Nyonya Boss 11:30: Insert 12:30: Brownis Jalan-Jalan 13:30: Uluwatu Moment 14:00: OTW 14:30: Masak-Masak 15:00: Kursi Panas 15:30: Raffi, Billy & Friends 16:00: Janji Suci Raffi & Gigi 17:00: Bikin Laper 18:00: Hangout With Andre 19:00: Ngobrol Asal 20:00: CNN Indonesia Prime News	04:00: Seputar iNews Pagi 05:30: Sergap 06:15: Go Spot 07:00: Layar Drama Indonesia 08:15: Dahsyatnya 2021 09:45: Silet 11:15: Seputar iNews Siang 12:15: Minta Tolong 13:15: Sinetron 15:45: Tukang Ojek Pengkolan 17:45: Putri Untuk Pangeran 19:10: Ikat Cinta 21:15: Amanah Wali 22:45: Dunia Terbalik		04:00: Ketawa Ala Suca 04:30: Fokus Pagi 06:00: Tasbih 06:30: Mega Miniserries 07:30: Ratapan Buah Hati 09:00: Hot Issue Pagi 10:30: Patroli 11:00: Fokus 11:30: Kisah Nyata Spesial 13:30: Kisah Nyata Sore 15:30: Suara Hati Istri 17:30: Mega Series Suara Hati Istri 19:30: Semarak Indosiar 2021 23:30: Tukul Arwana One Man Show
TR NS 7	04:00: Kingdom Force 04:30: Mondo Yan 05:00: Kisah Para Nabi 05:30: Khazanah 06:00: Redaksi Pagi 07:00: Ragam Indonesia 07:30: Selebrita Pagi 08:00: Trending 08:30: Inline 09:30: Warga +62 10:00: Selebrita Siang	04:30: Kabar Pagi 06:00: Kabar Arena Pagi 06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00: Coffee Break 08:30: AB Shop 09:00: Best World Boxing 11:00: Indonesia Plus 11:30: Kabar Siang 12:30: Damai Indonesiaku 14:00: One Prix 14:30: Football Vaganza 15:00: Cover Story One 15:30: Kabar Pandemi Corona 16:00: Bunu Sergap 16:30: Kabar Petang		06:00: Headline News 06:05: Metro Pagi Primitelme 06:30: Go Healthy
SCTV			05:00: Sinema Malam 02:00: Sinema Malam 03:30: Warteg DKI 04:30: Rimba 05:00: Vir The Robot Boy Movie 06:00: Little Krishna 07:30: Samson & Delilah 09:30: Yeh Hai Mohabbatein 11:30: Uttaran 14:30: Kuffi 07:00: Nazar 18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00: Radha Krishna 22:30: Sinema Malam	
antv			04:00: Bimbingan Rohani 05:00: Best Of Siraman Qolbu 05:30: Abah & AA 06:30: Upin & Ipin 08:00: Simple Rudy 08:30: Dapur Ngebor 09:30: Kun Anta 10:30: Mom & Kids 11:00: MNC Shop 11:40: Adli Sopo Jarwo 12:10: Shaun The Sheep 12:40: Upin & Ipin 14:00: liihh Serreem 16:30: Upin & Ipin 18:00: Upin & Ipin 19:30: Dunia Tanpa Batas 22:50: Kembalinya Raden Kian Santang 22:50: Sinema	
MNC TV			04:00: Bimbingan Rohani 05:00: Best Of Siraman Qolbu 05:30: Abah & AA 06:30: Upin & Ipin 08:00: Simple Rudy 08:30: Dapur Ngebor 09:30: Kun Anta 10:30: Mom & Kids 11:00: MNC Shop 11:40: Adli Sopo Jarwo 12:10: Shaun The Sheep 12:40: Upin & Ipin 14:00: liihh Serreem 16:30: Upin & Ipin 18:00: Upin & Ipin 19:30: Dunia Tanpa Batas 22:50: Kembalinya Raden Kian Santang 22:50: Sinema	
METRO TV			06:00: Headline News 06:05: Metro Pagi Primitelme 06:30: Go Healthy	



Karya SH Mintardja

"KAMI akui," jawab Wanakerti, "kami tidak dapat melakukan tugas kami dengan baik. Ternyata usahamu selama ini telah berhasil. Kau berhasil menakut-nakuti kami apabila kami akan melakukan suatu tindakan."

"Itu adalah kebodohan kalian. Kebodohan orang yang kalian sebut pemimpin kalian itu."

"Jangan banyak bicara," berkata Wanakerti kemudian, "menyerahlah."

"Kau gila. Pemimpinmu sudah mati. Sebentar lagi kau dan semua orang yang tidak tunduk kepada perintahku."

"Kau sudah memberontak kepada Ki Gede Pemanahan."

"Kau. Kaulah yang sama sekali tidak mampu menjalankan tugas yang dibebankan kepada kalian. Termasuk pemimpin yang dungu itu. Nah, apa katamu?"

Wanakerti tidak menyahut. Ia maju selangkah, diikuti oleh kawan-kawannya dari arah yang lain.

"Jadi kita akan bertempur?" bertanya orang berkumis itu.

Wanakerti masih tetap diam. Tetapi setapak demi setapak ia maju terus.

Orang berkumis itu pun kemudian segera menyiapkan dirinya. Agaknya ia tidak akan dapat menghindari lagi. Ia harus melawan ketiga kawan-kawannya.

Dalam pada itu, Kiai Gringsing sudah berhasil mengatasi saat-saat yang paling berbahaya dari pemimpin pengawas itu merasa tubuhnya bertambah baik, meskipun ia menjadi sangat lemah karena racun-racun yang bertambah tajam. Kalau saja tidak ada orang tua itu, maka ia pasti sudah mati di dalam beberapa kejapan mata saja.

Kiai Gringsing pun merasa bahwa usahanya berhasil. Karena itu, kini ia dapat memperhatikan keadaan di sekitarnya. Ketika ia berpaling, dilihatnya orang yang tinggi kekar itu sedang menunggui kawannya yang masih pingsan.

"Apakah kawanmu itu akan kau biarkan saja?" bertanya Gringsing. Orang yang tinggi kekar

itu menjadi bingung. "Kemarilah," berkata Kiai Gringsing.

Orang itu masih saja ragu-ragu.

"Kemarilah. Aku tidak menggigit."

Dengan bimbang orang yang tinggi kekar itu melangkah mendekati Kiai Gringsing. Kegaranggannya selama ini sama sekali sudah lenyap. Bahkan wajahnya tampak menjadi pucat dan suram.

"Kau harus mencari air," berkata Kiai Gringsing setelah orang yang tinggi kekar itu mendekat. "Teteskanlah ke dalam mulutnya. Setitik demi setitik. Jangan terlampaui banyak supaya kau tidak membunuhnya, karena titik air itu justru akan menyumbat kerongkongannya. Bawalah orang itu ke barak. Bukankah kau bertubuh raksasa. Kau pasti kuat membawanya. Nanti aku akan datang menolongnya. Luka-luka itu tidak berbahaya meskipun terasa sakit sekali. Bersihkan darahnya dan usahkan menahan apabila masih ada yang mengalir dari luka-luka itu. Tetapi luka-luka itu adalah luka-luka yang dangkal saja. (Bersambung)-f

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN					
DARI BANDARA ADISUTJIPTO			SAMARINDA		
WINGS AIR	RUTE	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
08:00 WB	JOG - SUB	06:00	BATIK AIR		
CITILINK	RUTE	TARAKAN	JAM	MASKAPAI	
07:40	JOG - HLP	JAM	MASKAPAI	06:00	LION AIR
11:35	JOG - HLP				
15:20	JOG - HLP	DENPASAR			
		JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
		06:00	NAM AIR	06:00	NAM AIR
		07:55	AIR ASIA	07:55	AIR ASIA
		07:25	LION AIR	07:25	LION AIR
		07:55	GARUDA	07:55	GARUDA
		14:25	AIR ASIA	14:25	AIR ASIA
		15:40	CITILINK	15:40	CITILINK
		16:15	GARUDA	16:15	GARUDA
		20:30	GARUDA	20:30	GARUDA
		20:50	LION AIR	20:50	LION AIR
DARI BANDARA YIA JAKARTA			LOMBOK		
JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
06:00	GARUDA	09:00	AIR ASIA	09:00	AIR ASIA
06:00	CITILINK	09:40	LION AIR	09:40	LION AIR
06:10	BATIK AIR	10:05	GARUDA	10:05	GARUDA
06:50	LION AIR	10:30	SRIWIJAYA	10:30	SRIWIJAYA
07:25	GARUDA	11:25	BATIK AIR	11:25	BATIK AIR
07:30	BATIK AIR	12:00	JAR ASIA	12:00	JAR ASIA
07:30	LION AIR	12:10	GARUDA	12:10	GARUDA
09:45	BATIK AIR	12:55	AIR ASIA	12:55	AIR ASIA
09:40	CITILINK	13:05	CITILINK	13:05	CITILINK
10:05	GARUDA	13:50	BATIK AIR	13:50	BATIK AIR
10:30	SRIWIJAYA	14:10	BATIK AIR	14:10	BATIK AIR
11:25	BATIK AIR	14:15	GARUDA	14:15	GARUDA
12:00	JAR ASIA	15:05	GARUDA	15:05	GARUDA
12:10	GARUDA	15:40	CITILINK	15:40	CITILINK
12:55	AIR ASIA	16:10	AIR ASIA	16:10	AIR ASIA
13:05	CITILINK	16:20	GARUDA	16:20	GARUDA
13:50	BATIK AIR	17:00	SRIWIJAYA	17:00	SRIWIJAYA
14:10	BATIK AIR	17:40	BATIK AIR	17:40	BATIK AIR
14:15	GARUDA	18:20	GARUDA	18:20	GARUDA
15:05	GARUDA	18:50	BATIK AIR	18:50	BATIK AIR
15:40	CITILINK	19:50	LION AIR	19:50	LION AIR
16:10	AIR ASIA	20:00	GARUDA	20:00	GARUDA
16:20	GARUDA	20:20	BATIK AIR	20:20	BATIK AIR
17:00	SRIWIJAYA	20:25	GARUDA	20:25	GARUDA
17:40	BATIK AIR	BATAM			
18:20	GARUDA	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
18:50	BATIK AIR	07:00	LION AIR	07:00	LION AIR
19:50	LION AIR	12:20	LION AIR	12:20	LION AIR
19:25	GARUDA	BALIKPAPAN			
20:00	LION AIR	JAM	MASKAPAI	JAM	MASKAPAI
20:20	BATIK AIR	07:45	LION AIR	07:45	LION AIR
20:25	GARUDA	08:35	CITILINK	08:35	CITILINK
PEKANBARU			13:05	LION AIR	13:05
JAM	MASKAPAI	14:20	SRIWIJAYA	14:20	SRIWIJAYA
09:00	AIR ASIA	14:50	GARUDA	14:50	GARUDA
10:30	CITILINK	19:00	LION AIR	19:00	LION AIR
11:00	AIR				